

Socioeconomic Influences On Poverty In The Province Of West Kalimantan

By Silva Syalikha

Abstract

Poverty is a fundamental problem that occurs in various parts of the world, especially in developing countries. Therefore, appropriate policies are needed for each country so that the problem of poverty can be resolved properly by increasing the welfare of the community evenly. The purpose of this study was to determine the effect of the population, unemployment rate, and average length of school on poverty in West Kalimantan Province. This research data uses 14 Regencies/Cities of West Kalimantan Province over a period of 16 years, namely 2008-2023 with a total of 224 data sources obtained from the Central Statistics Agency (BPS). This research uses a panel data regression analysis method using StataMP 17 software with the selected model, namely the Fixed Effect Model (FEM). The results of this research state that partially the population shows a positive and significant influence, while the open unemployment rate and average years of schooling show a negative and significant influence on poverty. Simultaneously, the results of this study state that population, unemployment rate, and average length of school influence poverty.

Keywords: *Average Length of School, Population, Poverty, Unemployment Rate.*

Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat

Oleh Silva Syalikha

Abstrak

Kemiskinan merupakan masalah mendasar yang terjadi di berbagai belahan dunia, terutama di negara berkembang. Maka dari itu diperlukan adanya kebijakan yang tepat bagi setiap negara agar permasalahan kemiskinan dapat dituntaskan dengan baik disertai dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan rata-rata lama sekolah terhadap kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Data penelitian ini menggunakan 14 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat dalam kurun waktu 16 tahun yaitu 2008-2023 dengan total 224 data yang sumbernya didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel melalui software StataMP 17 dengan model yang terpilih yaitu Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial jumlah penduduk menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, sedangkan tingkat pengangguran terbuka dan rata-rata lama sekolah menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Secara simultan hasil penelitian ini menyatakan bahwa jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap kemiskinan.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Kemiskinan, Rata-Rata Lama Sekolah, Tingkat Pengangguran Terbuka.